

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Assets Growth* dan *Assets Tangibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

FAHMI OEMAR

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : fahmioemar@unilak.ac.id (korespondensi)

Submit : 2022-06-04

Review : 2022-06-09

Publish : 2022-06-11

Abstract: This research is a quantitative research which is causal associative. Samples were taken using purposive sampling technique. The sample consisted of 11 companies from 20 manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period so that the research data analyzed totaled 55. The data analysis technique used was descriptive statistics, classic assumption tests, hypothesis testing, and Path Analysis. The results showed that (1) Profitability had a positive and significant effect on capital structure with a regression coefficient of 0.304 and a significance of 0.002. (2) Liquidity has a negative and significant effect on capital structure with a regression coefficient of -0.622 and a significance of 0,000. (3) Assets Growth has a positive and not significant effect on capital structure with a regression coefficient of 0.049 and a significance of 0.591. (4) Tangibility Assets have a positive and not significant effect on capital structure with a regression coefficient of 0.163 and a significance of 0.171. (5) Profitability has a negative and not significant effect on firm value with a regression coefficient of -0.064 and a significance of 0.647. (6) Liquidity has a negative and not significant effect on firm value with a regression coefficient of -0.108 and a significance of 0.589. (7) Assets Growth has a positive and significant effect on firm value with a regression coefficient of 0.339 and a significance of 0.009. (8) Assets Tangibility has a positive and significant effect on firm value with a regression coefficient of 0.389 and a significance of 0.021. (9) Capital structure has a negative and not significant effect on firm value with a regression coefficient of -0.280 and a significance of 0.154. (10) Profitability has a direct influence on Company Value but when mediated by Capital Structure has an insignificant effect on Company Value (11) Liquidity has a direct effect on Company Value and when mediated by Capital Structure has an insignificant effect on Company Value . (12) Assets growth has a direct influence on Company Value but when mediated by Capital Structure has an insignificant effect on Company Value and (13) Assets Tangibility has a direct effect on Company Value and when mediated by Capital Structure has insignificant influence on Company Value.

Keywords: *Profitability (ROA), Liquidity (CA), Assets Growth (GROWTH), Assets Tangibility (FAR), Capital Structure (DER) and Company Value (PER)*

Nilai perusahaan menjadi begitu penting dalam menggambarkan suatu keadaan perusahaan. Perkembangan teknologi industri manufaktur juga dituntut lebih kompetitif dan berinovasi menciptakan suatu produk yang berkualitas tinggi sehingga mampu bersaing dalam dunia global memenuhi permintaan konsumen dan produk- produk yang semakin bertambah. Bagi Perusahaan *go public*, perusahaan manufaktur merupakan sektor industri terbesar di Indonesia khususnya yang bergerak dibidang barang konsumsi. Sektor ini cukup diminati oleh para

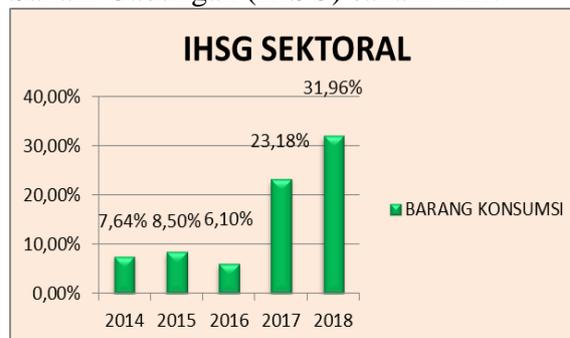
investor sebab dibuktikan melalui sektor manufaktur ditopang oleh bagian konsumen yang tumbuh sebesar 19.8%. kenaikan ini merupakan kenaikan tertinggi ke-2 dari 10 sektor yang paling dominan. Selain itu secara tidak langsung, sektor barang konsumsi dapat mempresentasikan seberapa tingkat konsumtif masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan hingga triwulan IV 2018 yaitu sebesar 5.18% hal ini didorong oleh 4 sektor utama, BPS menyatakan bahwa industry

pengolahan (manufaktur) mencapai 19,82%, sementara untuk industry perdagangan sebesar 13%, industri konstruksi sebesar 11,11%, dan industry pertanian sebesar 1,88%.

Berdasarkan pengeluarannya, pertumbuhan ekonomi 2018 untuk konsumsi rumah tangga sebesar 56,01% yang merupakan kontribusi terbesar berbagai sector, investasi sebesar 33,84% dan ekspor sebesar 21,13% sementara itu untuk konsumsi pemerintah hanya 12,09% dan konsumsi lembaga non profit sebesar 1,26%. Memang selama tahun 2018 seluruh sektor industri tumbuh secara positif, sayangnya kontribusi dari 3 sektor tertinggi tersebut masih kecil dibandingkan konsumsi rumah tangga yang menjadi penyumbang terbesar pada pertumbuhan ekonomi. Hal inilah alasan peneliti memilih perusahaan yang bergerak di perusahaan manufaktur khususnya untuk sektor industri makanan dan minuman.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya (Ghost, et.al., 2000). Tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah Return On Assets (ROA). ROA merupakan tingkat pengembalian atas aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih terhadap total aset (Keown, 2010:80). Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Asset Growth menunjukkan besarnya dana yang di alokasikan oleh perusahaan ke dalam aktiva. Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Tangibility diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yang pertama aktiva lancar (meliputi kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang dagang, persediaan, piutang penghasilan serta perskot). Kedua aktiva tidak lancar (meliputi investasi jangka panjang, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud).

Adapun objek penelitian yang dipilih peneliti adalah perusahaan yang telah go publik di Bursa Efek Indonesia. Adapun Salah satu perusahaan yang telah go public adalah perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang produksi dan konsumsi) yang terdiri dari 11 (sebelas) perusahaan yakni, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Berikut adalah perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) saham BEI.



Data diolah peneliti: (BEI, 2019)

Gambar 1.

Perkembangan IHSG saham BEI periode 2014-2018

Saham-saham sektor barang konsumsi tahun 2018 berpotensi menjadi salah satu pendorong utama penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Inflasi yang masih terkendali dikarenakan daya beli masyarakat bisa terjaga hal ini menunjukkan kenaikan 8,78% berkisar tahun 2017 ke 2018. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Kemudian Perusahaan secara terus menerus

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (tidak pernah di-delisting).vPerusahaan tidak pernah mengalami kerugian setiap periode.vPerusahaan memiliki kelengkapan data dan laporan keuangan yang telah di audit per 31 Desember selama periode tahun 2014-2018. Perusahaan memenuhi kriteria penelitian. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini, baik yang bertujuan untuk mendeskripsikan maupun untuk menganalisis, diperoleh dari data sekunder. Data-data laporan keuangan diperoleh dari

laporan keuangan yang diterbitkan oleh www.idx.co.id.

Asumsi klasik adalah asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan multikolonieritas.

HASIL

Analisis Jalur (Path Analysis) dan Uji Hipotesis

Tabel 1. Pengaruh Langsung Variabel Penelitian

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Sig	Kesimpulan Pengaruh	Hipotesis
Profitabilitas → Struktur Modal (X1 → Z)	0,304	0,002	Berpengaruh	H1 diterima
Likuiditas → Struktur Modal (X2 → Z)	-0,622	0,000	Berpengaruh	H2 diterima
<i>Growth</i> → Struktur Modal (X3 → Z)	0,049	0,591	Tidak berpengaruh	H3 ditolak
<i>Tangibility</i> → Struktur Modal (X4 → Z)	0,163	0,171	Tidak berpengaruh	H4 ditolak
Profitabilitas → Nilai Perusahaan (X1 → Y)	-0,064	0,589	Tidak berpengaruh	H5 ditolak
Likuiditas → Nilai Perusahaan (X2 → Y)	-0,108	0,009	Tidak berpengaruh	H6 ditolak
<i>Growth</i> → Nilai Perusahaan (X3 → Y)	0,339	0,021	Berpengaruh	H7 diterima
<i>Tangibility</i> → Nilai Perusahaan (X4 → Y)	0,389	0,154	Berpengaruh	H8 diterima
Struktur Modal → Nilai Perusahaan (Z → Y)	-0,280	0,647	Tidak berpengaruh	H9 ditolak

Tabel 2. Pengaruh Tidak Langsung Melalui Variabel Struktur Modal

Pengaruh Variabel	Pengaruh Tidak Langsung	Uji Sobel (nilai z)	Kesimpulan Pengaruh	Hipotesis
X1 → Z → Y	-0,085	-0,312	Tidak signifikan	H ₁₀ ditolak
X2 → Z → Y	0,174	1,17	Tidak signifikan	H ₁₁ ditolak
X3 → Z → Y	-0,014	-0,472	Tidak signifikan	H ₁₂ ditolak
X4 → Z → Y	-0,046	-0,97	Tidak signifikan	H ₁₃ ditolak

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. *Assets Growth* dan *Assets Tangibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *Assets Growth* dan *Assets Tangibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak

dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan namun profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Sedangkan struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas, *assets growth* dan *assets tangibility* terhadap nilai perusahaan namun likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis H1 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel struktur modal. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh t hitung sebesar 3,324 dengan signifikansi sebesar 0,002 dan koefisien beta sebesar 0,304.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis H2 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap variabel struktur modal. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh t hitung sebesar -5,391 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien beta sebesar -0,622.

Pengaruh *Assets Growth* terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis H3 menunjukkan bahwa *asset growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel struktur modal. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh t hitung sebesar 0,541 dengan signifikansi sebesar 0,591 dan koefisien beta sebesar 0,049.

Pengaruh *Assets Tangibility* terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis H4 menunjukkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel struktur modal. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh t

hitung sebesar 1,388 dengan signifikansi sebesar 0,171 dan koefisien beta sebesar 0,163.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis H5 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh t hitung sebesar -0,461 dengan signifikansi sebesar 0,647 dan koefisien beta sebesar -0,064.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis H6 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh t hitung sebesar -0,544 dengan signifikansi sebesar 0,589 dan koefisien beta sebesar -0,108.

Pengaruh *Assets Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis H7 menunjukkan bahwa *assets growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh t hitung sebesar 2,732 dengan signifikansi sebesar 0,009 dan koefisien beta sebesar 0,339.

Pengaruh *Assets Tangibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis H8 menunjukkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh t hitung sebesar 2,383 dengan signifikansi sebesar 0,021 dan koefisien beta sebesar 0,389.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis H9

menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh t hitung sebesar -1,449 dengan signifikansi sebesar 0,154 dan koefisien beta -0,280.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal

Hasil pengujian H10 menunjukkan bahwa profitabilitas negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Berdasarkan perhitungan diperoleh z tabel sebesar -0,312 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 1,96 dan nilai pengaruh langsung sebesar -0,064 dan pengaruh tidak langsung -0,085 yang berarti bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal

Hasil pengujian H11 menunjukkan bahwa likuiditas positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Berdasarkan perhitungan diperoleh z tabel sebesar 1,17 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 1,96 dan nilai pengaruh langsung sebesar -0,108 dan pengaruh tidak langsung 0,174 yang berarti bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

Pengaruh *Assets Growth* terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal

Hasil pengujian H12 menunjukkan bahwa *assets growth* negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Berdasarkan perhitungan diperoleh z tabel sebesar -0,472 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 1,96 dan nilai pengaruh langsung sebesar -0,339 dan pengaruh tidak langsung -0,014 yang berarti bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

Pengaruh *Assets Tangibility* terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal

Hasil pengujian H13 menunjukkan bahwa *assets tangibility* negatif dan tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Berdasarkan perhitungan diperoleh z tabel sebesar -0,97 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 1,96 dan nilai pengaruh langsung sebesar -0,389 dan pengaruh tidak langsung -0,046 yang berarti bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

SIMPULAN

Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. *Assets Growth* dan *Assets Tangibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *Assets Growth* dan *Assets Tangibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan namun profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Sedangkan struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas, *assets growth* dan *assets tangibility* terhadap nilai perusahaan namun likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusta Amanda Wulandari. I Wayan Ramantha. Made Gede Wirakusuma. (2016). Dampak Moderasi Profitabilitas terhadap Pengaruh CSR pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5.7: 1889-19181889. *Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*. Bali.
- Ambrosius Fabian Chandra. (2017). *Company Size, Profitability, Tangibilitas, Free Cash Flow and Growth Opportunity that Effect the Capital Structure in Manufacturing Company*. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol 2 No 2: 17-26.

- Andanika. Ismawati. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2011-2015. *Jurnal. UIN Alauddin. Makassar.*
- Atmaja Houston. 2001. *Financial Management Theory and Practic*, 6th ed, College of Business Administration.
- Atmaja Lukas S. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Brigham, F, dan J. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Defia Riasita. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2013. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Delfi Silviana. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Asset Growth, Asset Structure, Firm Size dan Firm Age terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ghozali, Imam.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,
- Gusti Ayu Ketut Rencana Sari dewi,S.E., M.Si & Diota Prameswari Wijaya, S.E., M.SA., Ak., CA . 2017. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia (Bab 3 Hal 54-56)*. Edisi Pertama. Depok: Penerbit PT Raja Grafindo Perkasa.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2004. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*; UPP Amp YKPN: Yogyakarta.
- Idah Zuhroh. (2019). The Effect of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *Journal Economis and Business. University of Muhammadiyah. Malang*
- Irvan Deriyarso. (2014) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kamaruddin Ahmad, S.E., M.M. 2003. *Dasar – Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Hal 81 Bab IV. Edisi Revisi Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit PT Asdi Mahasatya.
- Ketty Lorensia. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran dan Pertumbuhan terhadap

- Struktur Modal Industri Otomotif di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Lies Indriyatni, (2012) Analysis on Factors which Influence Company Value with Modal Structure as the Mediation on Development Property Company Listed In Indonesia Stock Exchange During 2007-2010. *Jurnal Ekonomi* Vol.7 No.1 Juni 2012 : 57-69.
- Mhd Rajab. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Responsibility sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). Skripsi. Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara.
- Ni Made Suastini. Ida Bagus Anom Purbawangsa. Henny Rahyuda. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di BEI (Struktur Modal sebagai Variabel). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1 (2016) : 143-172 ISSN : 2337-3067. Universitas Udayana. Bali.
- Nurul Azmi. Isnurhadi. Umar Hamdan. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Setyawan, Arief Indra Wahyu dkk. 2016 “Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan”, Universitas Brawijaya, Malang, 2016.
- Sri Hermuningsih. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Suci Rahayu. 2013. Aplikasi Trimming pada Analisis Jalur. Chapter 3. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan* Jilid I, Edisi ke-9. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wiwin Triyani, Bambang Mahmudi, Abdul Rosyid. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016). *Jurnal Tirtayasa Ekonomika* Vol 13 No 1. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.
- CNBC Indonesia (Consumer News and Business Channel Indonesia)
www.idx.co.id
www.yahoofinance.co.id